



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Seni Tari**

Fase E, Kelas / Semester : **X (Sepuluh) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 1 BERKENALAN DENGAN MAKNA TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas / Fase /Semester : X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu : 4 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. /20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengalaman melihat berbagai jenis tarian, namun pemahaman tentang makna di balik gerakan, musik, kostum, atau properti mungkin masih dangkal.
- **Minat:** Minat peserta didik bervariasi. Minat terhadap budaya daerah, cerita rakyat, atau ekspresi diri melalui gerak dapat menjadi pemicu motivasi.
- **Latar Belakang:** Latar belakang budaya dan daerah yang beragam menjadi modal berharga untuk eksplorasi makna tari yang beragam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan tayangan video tari, gambar kostum/properti, atau infografis.
 - **Auditori:** Diuntungkan dengan diskusi, penjelasan guru, atau mendengarkan penjelasan tentang musik pengiring.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan kegiatan eksplorasi gerak sederhana atau simulasi ekspresi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:** Konseptual (definisi tari, elemen dasar komposisi tari, makna tari), prosedural (mengidentifikasi elemen tari dan menganalisis maknanya), dan metakognitif (merefleksikan nilai-nilai budaya dan ekspresi diri).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Membantu mengapresiasi kekayaan budaya bangsa, memahami ekspresi emosi melalui gerak, dan mengembangkan kreativitas diri.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup kompleks karena melibatkan interpretasi simbol, ekspresi emosi, dan pemahaman konteks budaya.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan definisi tari dan elemen dasar komposisi, dilanjutkan dengan analisis makna tari berdasarkan elemen-elemen tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Kebinekaan Global, Kreativitas, Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kemandirian, Komunikasi, serta Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:**

Mengapresiasi keindahan ciptaan Tuhan melalui seni tari, dan memahami nilai-nilai spiritual/filosofis dalam tari tradisional.

- **Kewargaan:** Mengembangkan rasa bangga dan cinta terhadap warisan budaya tari Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis hubungan antara elemen-elemen tari dengan makna yang disampaikan.
- **Kreativitas:** Mampu mengidentifikasi dan menafsirkan makna tari dari berbagai sumber, serta berani mengekspresikan pemahaman mereka.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam menganalisis dan mendiskusikan makna tari.
- **Kesehatan:** Memahami manfaat fisik dan mental dari aktivitas menari sebagai bentuk olahraga dan ekspresi diri.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan hasil analisis dan interpretasi makna tari secara jelas dan meyakinkan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Mengalami (Experiencing)**

Menginterpretasi makna dan simbol pada tari tradisi/tari kreasi dalam bentuk karya seni pertunjukan.

- **Merefleksikan (Reflecting)**

Membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi/tari kreasi..

- **Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)**

Merancang karya tari tradisi/tari kreasi secara individu maupun berkelompok..

- **Menciptakan (Creating)**

Menata gerak tari berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi/tari kreasi dalam bentuk karya seni pertunjukan..

- **Berdampak (Impacting)**

Mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami fungsi tari dalam masyarakat, adat istiadat, dan kaitannya dengan budaya lokal.
- **Sejarah:** Memahami perkembangan dan perubahan makna tari sepanjang sejarah.
- **Seni Musik:** Memahami peran musik sebagai elemen penting dalam tari dan bagaimana musik membangun suasana dan makna.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan mendeskripsikan, menganalisis, dan menuliskan interpretasi makna tari.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Mengembangkan rasa bangga terhadap seni tari sebagai bagian dari identitas bangsa.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan internet untuk mencari video tari, aplikasi editing video sederhana untuk presentasi, dan media sosial untuk eksplorasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 :** Peserta didik dapat mendefinisikan tari, mengidentifikasi elemen dasarnya, dan memberikan contoh konkret dari setiap elemen. (2 JP)
- **Pertemuan 2 :** Peserta didik dapat menganalisis makna dari berbagai elemen tari, menginterpretasikan pesan keseluruhan, dan mempresentasikan hasil analisisnya. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Tari-tarian tradisional daerah asal peserta didik (misalnya, tari Saman, tari Jaipong, tari Reog).
- Tari pergaulan atau tari modern yang populer di media sosial.
- Tari yang digunakan dalam upacara adat atau keagamaan (misalnya, tari penyambutan, tari ritual).
- Tari sebagai media protes sosial atau penyampaian pesan.

- Tari dari film, drama musikal, atau video musik.
- Tari dalam konteks olahraga (senam irama, *cheerleading*).
- Makna warna kostum tari atau bentuk properti tertentu (misalnya, topeng, kipas, keris).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-Based Learning* (untuk menelusuri makna tari) dan *Cooperative Learning*.
- **Strategi Pembelajaran:** Visual Thinking (menggunakan banyak video dan gambar), Kontekstual (mengaitkan tari dengan kehidupan nyata dan budaya peserta didik), Analitis (mendorong pemecahan makna).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tayangan video, studi kasus, *brainstorming*, presentasi, *role play* sederhana (eksplorasi gerak).

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya, Guru Bahasa Indonesia untuk mendeskripsikan makna, Guru Sejarah untuk konteks tari tradisional), Pembina ekstrakurikuler tari, pengelola perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali (sebagai sumber informasi tari tradisional keluarga/daerah), sanggar tari lokal (jika ada kesempatan kunjungan/narasumber), seniman tari/koreografer lokal.
- **Masyarakat:** Komunitas adat (jika ada tari ritual/upacara), penari profesional, penyelenggara festival seni tari.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang memiliki proyektor/layar besar untuk menayangkan video tari. Ruang yang cukup luas untuk aktivitas eksplorasi gerak sederhana jika diperlukan.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan *Google Classroom* untuk berbagi tautan video tari, materi, tugas, dan forum diskusi daring. Penggunaan platform video seperti YouTube untuk eksplorasi tari dari berbagai belahan dunia.
- **Budaya Belajar (Deep Learning):**
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan kegiatan "silent viewing" dari sebuah video tari, di mana peserta didik diajak fokus pada gerak, ekspresi, dan musik tanpa langsung menganalisis, kemudian merefleksikan perasaan atau pikiran pertama yang muncul. Latihan *stretching* ringan untuk menyadarkan tubuh.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap elemen tari dengan pengalaman emosional atau cerita yang ingin disampaikan, mendorong peserta didik untuk "merasakan" makna tari, bukan hanya menghafalnya. Menggunakan tari-tarian dari daerah asal peserta didik sebagai contoh utama.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan variasi video tari yang menarik (modern, tradisional, populer), memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam interpretasi, dan memberikan apresiasi tinggi terhadap setiap gagasan dan upaya mereka dalam memahami makna tari. Kegiatan eksplorasi